

DIY

pada awal-awal pandemi Covid-19 tahun lalu. Pemberlakuan PPKM mikro ini akan mengacu pada zonasi pengendalian wilayah hingga tingkat RT/RW yaitu Zona Hijau, Zona Kuning, Zona Oranye dan Zona Merah," katanya.

Tri Saktiyana menegaskan zonasi pengendalian wilayah tersebut akan semakin ketat apabila levelnya sudah berada di Zona Merah. Sedangkan zona lainnya tetap dilakukan pengendalian namun tidak seketat Zona Merah karena tetap harus diseimbangkan aspek kesehatan dan ekonomi masyarakat. Zonasi tersebut baru bisa diterapkan sepekan pascaditerapkannya PTKM tingkat RT di DIY

Nakes

"Saat rapat dengan presiden dan para gubernur saya sempat bilang dari semua yang hadir di sini (peserta rapat), saya sendiri yang belum divaksin. Karena Sinovacnya hanya untuk mereka yang berusia sampai 59 tahun," kata Sultan.

Sedangkan Juru Bicara (Jubir) Pemda DIY untuk penanganan virus Corona Berty Murtiningsih mengatakan, kasus terkonfirmasi Covid-19 harian di DIY mengalami penambahan sebanyak 206 kasus, sehingga total terkonfirmasi mencapai 23.754 kasus pada Senin (8/2). Kasus sembuh di DIY bertambah cukup signifikan sebanyak 255, sehingga total sembuh menjadi 17.044 kasus. Sedangkan kasus meninggal bertambah 13 kasus, sehingga total menjadi 553 kasus.

"Penambahan kasus terkonfirmasi positif harian masih mengalami kenaikan berdasar laporan Dinas Kesehatan (Dinkes) Kabupaten/Kota dan Rumah Sakit (RS) Rujukan Covid-19 di DIY. Masyarakat tetap diminta disiplin melakukan protokol kesehatan," paparnya.

Shelter

Selain membangun rumah sakit khusus Covid-19, Pemkab Bantul menyediakan shelter untuk karantina, yakni di gedung Seamaul milik Kalurahan Sumbermulyo yang kapasitasnya 15 orang kemarin terisi 10 orang, di gedung BPSPDMP Jalan Bantul kapasitas 105 orang terisi 87 orang dan di bekas RS Patmasuri kapasitas 50 orang terisi 39 orang.

Pasien Covid-19 yang menjalani karantina di 3 shelter tersebut pada umumnya pasien tanpa gejala atau Orang Tanpa Gejala (OTG) dan tidak mempunyai penyakit bawaan. Di Shelter pasien mendapat pengawasan dokter dan wajib minum obat selama 10 hari. Pasien juga mendapat makan yang cukup gizi 3 kali setiap hari. "Untuk pembelian obat dan

Kejutan

Kalau kita bicara regional ternyata terjadi pula! Dalam publikasi beberapa tahun terakhir setidaknya ada satu perguruan tinggi Indonesia yang masuk dalam daftar 100 perguruan tinggi terbaik Asia, tetapi kali ini tidak ada satu pun yang masuk didalamnya.

Kalau bicara tingkat dunia, biasanya ada tiga perguruan tinggi Indonesia yang masuk dalam daftar 1.000 perguruan tinggi terbaik Dunia. Tetapi kali ini hanya ada satu yang masuk didalamnya, yaitu Universitas Gadjah Mada (UGM) Yogyakarta yang berada di peringkat ke-810. Bagaimana dengan Universitas Indonesia (UI) Jakarta dan Universitas Teknologi Bandung (ITB) Bandung? UI Jakarta terlempar di peringkat ke-1.315 dan ITB Bandung ke-1.647.

Institut Pertanian Bogor (IPB) Bogor yang mulai berkibar hanya berhasil mencapai peringkat ke-1.088. Bertahannya UGM Yogyakarta dalam blintika perguruan tinggi terbaik dunia ternyata dapat menyelamatkan muka Indonesia dalam kancah pergaulan akademis masyarakat internasional. Peringkat UGM yang

nantinya.

"Zona Merah jangan dianggap seperti lockdown tetapi lebih pengendalian dan pengawasan yang lebih diperketat seperti pelacakan kontak erat, isolasi mandiri dengan pengawasan ketat, melarang kerumunan lebih dari tiga orang, membatasi keluar masuk wilayah RT hingga pukul 20.00 WIB serta meniadakan kegiatan sosial masyarakat. Kita benar-benar batasi aktivitasnya jangan sampai menimbulkan kerumunan dan berpotensi menimbulkan penularan," tuturnya.

Pengawasan akan dilakukan oleh Posko penanganan Covid-19 yang ada di setiap kalurahan di DIY dengan memanfaatkan posko secara virtual.

Berty menuturkan, kenaikan kasus terkonfirmasi harian di DIY ini mayoritas 123 kasus dari hasil tracing kontak kasus positif, 45 kasus belum ada informasi riwayat, 33 kasus periksa mandiri, 4 kasus skrining karyawan kesehatan dan satu kasus skrining pekerjaan.

Sementara itu, vaksinasi yang dilakukan terhadap tenaga kesehatan (nakes) di Jateng mulai menunjukkan hasil positif. Sejak dilaksanakan penyuntikan pertama pada 14 Januari, jumlah nakes yang terpapar Covid-19 terus mengalami penurunan cukup drastis.

Demikian dikatakan Gubernur Jateng Ganjar Pranowo, Senin (8/2), usai memimpin rapat penanganan Covid-19 di ruang kerjanya. Menurut Gubernur, pada minggu terakhir hanya 55 nakes yang terpapar. Itu turunnya sangat drastis dari sebelum divaksin. Sebelumnya perminggu ada 200 nakes yang terpapar, jumlah itu turun jadi 170, 140 dan terakhir hanya 55 kasus dalam seminggu.

Informasi tersebut sangat bagus untuk semakin meyakinkan masyarakat

Sambungan hal 1

Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi (Kemendes PDTT) telah mengeluarkan instruksi APBDes bisa digunakan guna membiayai kebutuhan pelaksanaan posko tingkat kalurahan tersebut.

"PTKM mikro ini cukup rigid kriterianya arahan dari Pak Gubernur sehingga Pemkab/Pemkot di DIY bisa mengikuti arahan tersebut ke tingkat RT/RW supaya tidak terjadi perbedaan pemahaman antar kabupaten/kota seperti sebelumnya. Jaga Warga inilah yang akan menjadi lini terdepan dalam pelaksanaan PTKM mikro di DIY dua pekan kedepan," tandas Tri Saktiyana. (Ria/Ira)-f

Sambungan hal 1

tentang efektivitas vaksin Covid-19. Pihaknya akan terus mendorong sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat. Ini artinya klaster nakes bisa menjadi acuan.

"Kalau dari 200 kasus turun jadi 50 kasus, itu artinya penurunan cukup besar. Maka kalau nakes sudah beres, mudah-mudahan bisa segera dilanjutkan ke pelayanan publik," tutur Ganjar Pranowo.

Menurut Gubernur, untuk pelayanan publik vaksinasi mulai dilakukan pada minggu ketiga bulan ini sebanyak 2,3 juta masyarakat. Bahkan menurut Ganjar, Presiden minta agar pada periode ini dimasukkan juga kelompok masyarakat strategis lainnya, seperti pedagang pasar, guru, kiai, tokoh agama dan lainnya.

Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Jateng, Yulianto Prabowo menambahkan, data penurunan angka kasus positif pada nakes itu diambil dari sistem Covid-19. Dirinya membenarkan ada penurunan yang signifikan dari sebelum divaksin dan setelah divaksin. (Ria/Ira/Bdi)-f

Sambungan hal 1

19 punya seribu wajah dan sejuta gejala penuh misteri. Kasus pada satu orang tidak bisa disamakan dengan yang lain. Maka jika menjalani isolasi di shelter, kondisi akan terpantau. Jika ada kegawatdaruratan akan memudahkan untuk dievakuasi di rumah sakit rujukan.

Karena itu warga harus membantu pemerintah dalam upaya mencegah penularan Covid-19 dengan tetap mematuhi protokol kesehatan dimasa pandemi, karena kita tidak tahu kapan pandemi Covid-19 ini akan berakhir. "Makanya penting dipatuhi 5 M. Yaitu pakai masker, mencuci tangan, menghindari kerumunan, menjaga jarak fisik dan kurangi mobilitas. Jika tidak enak badan segera hubungi Puskesmas setempat. (Jdm)-f

Sambungan hal 1

Fukuoka (Fukuoka Jepang) ke-6.012, Universitas Daejin (Pocheon, Korea Selatan) dan sebagainya. Apakah perguruan tinggi yang peringkatnya turun dibanding publikasi sebelumnya berarti mutunya menurun? Secara internal belum tentu menurun tetapi secara eksternal menurun. Misalnya Universitas Harvard tahun lalu peringkat ke-1 dan sekarang ke-13.

Sedangkan ke-1 digantikan Universitas Washington. Artinya belum tentu mutu Harvard menurun dan mungkin saja meningkat, tetapi lompatan peningkatan mutunya kalah cepat dibanding Washington. Kalau peringkat UST Yogyakarta ke-93 sedangkan ISI Surakarta ke-98, UMB Yogyakarta ke-102, UIN Walisongo Semarang ke-110, Unisma Malang ke-143 hal itu berarti mutu UST Yogyakarta lebih tinggi. Itulah kejutan Webometrics 2021.

(Penulis adalah Direktur Pascasarjana Pendidikan UST Yogyakarta serta Wakil Presiden Pan-Pacific Association of Private Education (PAPE) bermarks di Tokyo, Jepang)-f

DUKUNG AKTIVITAS HARIAN

Samsung Galaxy S21 Series 5G Usung Baterai Tahan Lama

JAKARTA (KR) - Baterai menjadi salah satu faktor yang menjadi perhatian konsumen saat membeli smartphone, mengingat rutinitas harian masyarakat mengalami peningkatan terutama di masa pandemi Covid-19. Memahami kebutuhan masyarakat tersebut Samsung kembali menuguhkan smartphone dengan dukungan baterai berkapasitas besar melalui Samsung Galaxy S21 Series 5G. Kehadiran smartphone ini ditujukan Samsung untuk mendukung kegiatan sehari-hari pengguna, terutama di masa pandemi kala berbagai kegiatan dialihkan ke virtual atau dalam jaringan (daring).

Mengusung All-day Intelligent Battery, Samsung Galaxy S21 Series 5G bisa mengatur pemakaian baterainya sehingga awet bertahan dipakai beraktivitas seharian. Baterai Samsung Galaxy S21 Ultra 5G dilengkapi dengan kapasitas 5000 mAh, sementara Samsung Galaxy S21+ 5G berkapasitas 4800 mAh dan Samsung Galaxy S21 5G dengan kapasitas 4000 mAh.

Muatan ini memastikan kelancaran penggunaan smartphone untuk aktivitas harian pengguna, bahkan dalam konektivitas 5G sekalipun. Pengguna tidak perlu khawatir dengan banyaknya inovasi teknologi yang dihadirkan melalui fitur-fitur canggih pada Galaxy S21 Ultra 5G, karena didukung penuh dengan chipset termutakhir, memori besar dengan RAM 16GB serta kapasitas baterai 5000 mAh. Tenaga kecerdasan buatan atau artificial intelligence (AI) dirancang khusus memberikan efisiensi pada kinerja smartphone Samsung Galaxy S21 Series 5G menghasilkan performa yang seamless dan lebih hemat daya. Sehingga smartphone Samsung Galaxy S21 Series 5G dijamin tidak lambat atau cepat panas saat digunakan seharian, terutama untuk pengguna yang ingin memaksimalkan pengalaman pembuatan konten.

Samsung Galaxy S21 Series 5G menggunakan 5nm Exynos 2100 yang super canggih dan mampu mendukung performa kamera perangkat ini, demi memberikan pengalaman fotografi di level berbeda. Chipset 5nm Exynos 2100 ini mendapat peningkatan performa 20 persen dan GPU sebanyak 35 persen. Untuk kapasitas, Samsung Galaxy S21 Series 5G mengandalkan RAM hingga 16 GB dan memori internal hingga 512 GB.

Pelanggan pun semakin tak perlu khawatir akan konsumsi daya baterai pada Samsung Galaxy S21 Series 5G saat menjalankan fungsi-fungsi yang membutuhkan kegiatan komputasi yang besar, karena Samsung Galaxy S21 Series 5G memiliki kapasitas baterai yang besar. Hal tersebut memungkinkan pengguna untuk menggunakan semua fitur dari Galaxy S21 Series 5G dalam melakukan hal-hal luar biasa dengan lebih baik dan lebih lama. Samsung menetapkan harga resmi Galaxy S21 5G mulai Rp 12.999.000, Galaxy S21+ 5G mulai Rp 15.999.000, Galaxy S21 Ultra

5G mulai Rp 18.999.000. Samsung menyelenggarakan online Consumer Launch Galaxy S21+ 5G dan Galaxy S21 Ultra 5G di Samsung E-Store, Blibli, Eraspace, Lazada, Shopee, Tokopedia dan JD ID pada 29 Januari hingga 14 Februari 2021. Dilanjutkan offline Consumer Launch di Central Park Jakarta dan Pakuwon Mall Surabaya pada 5 sampai 7 Februari 2021 dan di Kota Kasablanka Jakarta pada 12 hingga 14 Februari 2021. Dan mengakhiri penantian Galaxy S21 5G yang merupakan seri paling compact, Samsung siap menggelar periode Pre-Order untuk Galaxy S21 5G selama 7 hari dari 5 hingga 11 Februari 2021.

Galaxy S21 5G siap menunjang keseharian para social expressors yang anti ribet untuk menghasilkan konten epik yang wajib dipamerkan. Untuk pembelian Samsung Galaxy S21 Series 5G di Samsung E-store, silakan kunjungi <https://www.samsung.com/id/smartphones/galaxy-s21-ultra-5g/> dan <https://www.samsung.com/id/smartphones/galaxy-s21-5g/>. (Ira)

Pinangki

dakwaan kedua dan permufakatan jahat untuk melakukan perbuatan tindak pidana korupsi sebagaimana dakwaan ketiga subsider.

Vonis yang dijatuhkan terhadap jaksa Pinangki lebih berat dibanding tuntutan Jaksa Penuntut Umum (JPU) Kejaksaan Agung. Dalam tuntutan Jaksa menuntut agar Pinangki divonis selama enam tahun penjara ditambah denda Rp 500 juta subsider enam bulan kurungan.

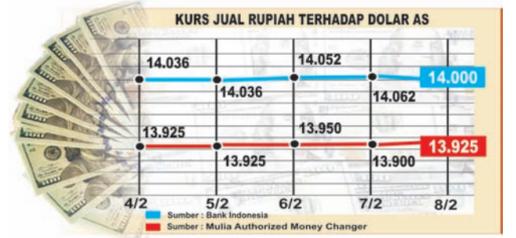
Sebelum menjatuhkan vonis, majelis hakim mempertimbangkan hal yang memberatkan dan meringankan. Untuk hal yang memberatkan, terdakwa adalah seorang aparat penegak hukum dengan jabatan sebagai jaksa. "Perbuatan terdakwa membantu Djoko Tjandra menghindari putusan Peninjauan Kembali terdakwa dalam perkara 'cessie' Bank Bali sebesar Rp 904 miliar yang saat itu belum dijalani," kata Ketua Majelis Hakim.

Selain itu, hal lain yang memberatkan adalah terdakwa Pinangki dinilai tidak mendukung pemerintah dalam penyelenggaraan pemerintahan yang bebas korupsi, kolusi dan nepotisme. Terdakwa juga berbelit-belit, menyangkal dan menutup-nutupi keterlibatan pihak lain dalam perkara a quo. "Hal yang juga memberatkan terdakwa adalah tidak mengakui perbuatannya dan sudah menikmati hasil pidana yang dilakukannya," ujar hakim.

Sementara untuk hal yang meringankan, terdakwa Pinangki bersikap sopan dalam persidangan. Selain itu, terdak-

wa adalah tulang punggung keluarga, punya anak kecil berusia empat tahun dan belum pernah dihukum.

Dalam kasus ini, Pinangki terbukti melakukan tiga dakwaan yaitu pertama dakwaan kesatu subsider pasal 11 UU No 31 tahun 1999 sebagaimana diubah UU No 20 tahun 2001 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi; pasal 3 UU No 8 tahun 2010 tentang Pencegahan Tindak Pidana Pencucian Uang dan dakwaan ketiga subsider dari pasal 15 jo pasal 13 UU No 31 tahun 1999 sebagaimana diubah dengan UU No 20 tahun 2001 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi. Pinangki dinilai terbukti melakukan pemufakatan jahat bersama dengan Andi Irfan Jaya, Anita Kolopaking dan Djoko Tjandra untuk menjanjikan sesuatu berupa uang sejumlah 10 juta dolar AS kepada pejabat di Kejaksaan dan MA untuk menggagalkan eksekusi Djoko Tjandra selaku terpidana kasus "cessie" bank Bali dengan cara meminta fatwa MA melalui Kejaksaan Agung. (FuI)-f



Prakiraan Cuaca		Selasa, 9 Februari 2021			
Lokasi	Pagi	Siang	Malam	Suhu	Kelembaban
Bantul	☁	☁	☁	23-30	70-95
Sieman	☁	☁	☁	23-30	75-95
Wates	☁	☁	☁	23-30	70-95
Wonosari	☁	☁	☁	23-30	70-95
Yogyakarta	☁	☁	☁	23-30	70-95

☀ Cerah ☁ Berawan ☁ Udara Kabur ☁ Hujan Lokal ☁ Hujan Petir

Pentingnya Memahami Konsumen di Era Teknologi

Kadek Kiki Astria S.I.Kom., M.A.
Dosen Ilmu Komunikasi Universitas Amikom Yogyakarta

Beberapa waktu lalu jagad dunia maya dihebohkan oleh kasus "surat cinta" perusahaan besar yang memproduksi pakaian dan peralatan rekreasi alam kepada para youtuber yang mereview produknya. Yang membuat kasus ini menjadi viral adalah pihak perusahaan meng-

rimkan tidak hanya pada satu orang melainkan banyak orang. Dan yang paling membuat netizen Indonesia tergelitik disini adalah sikap perusahaan yang mengkritik video review produk para youtuber tanpa ada perjanjian kerja sama atau kontribusi yang diberikan oleh perusahaan kepada para youtuber tersebut.

Banyak yang mengira kasus ini adalah salah satu bentuk strategi marketing perusahaan yang memanfaatkan kekuatan media sosial melalui viral marketing dengan alur asumsi bahwa pihak perusahaan akan membuat produk tersebut viral di media sosial sehingga masyarakat akan mencari tahu produk dan perusahaan yang dimaksud. Dalam strategi marketing, jika masya-

rakat mampu mengingat nama dari produk atau perusahaan tersebut dibandingkan dengan competitor mereka dapat dikatakan bahwa positioningnya telah berhasil. Kemudian yang dilakukan oleh perusahaan setelah itu adalah membuat video atau tulisan klarifikasi dan permohonan maaf yang diikuti dengan pemberian potongan harga atau diskon pada produk mereka. Dan yang terakhir adalah ketika potongan harga diberikan dihadapan produk-rodud milik perusahaan tersebut akan terjual dengan mudah.

Namun jika diamati, kasus ini bukanlah salah satu bentuk strategi marketing melainkan kesalahan orang-orang dalam perusahaan. Hal ini sangat berbahaya bagi perusahaan karena menjadikan nama baik perusahaan sebagai taruhannya.

Kasus ini menjadi viral namun bukan pada produknya, netizen justru menyerang perusahaan tersebut. Mulai dari cuitancuitan di twitter, komen pada kolom komentar instagram, pun pada munculnya memememe tentang surat cinta tersebut. Bahkan ada yang menyoroti tata bahasa dan tulisan dalam surat tersebut layaknya coretan pada skripsi yang siap intuk di revisi kembali oleh mahasiswa. Ketidakpuasan perusahaan pada audio dan visual video review tersebut sangatlah tidak wajar karena pihak perusahaan tidak memberikan kontribusi apapun pada

pemilik channel youtub reviewer itu.

Disini terlihat bahwa pihak perusahaan tidaklah profesional dalam memahami dan menghargai konsumen mereka. Di era teknologi seperti saat ini, kaum milenial memiliki kekuatan untuk memberikan pendapat mereka di media sosial, produk teknologi yang hampir di akses oleh seluruh lapisan masyarakat.

Yang seharusnya dilakukan oleh perusahaan dalam meningkatkan awareness adalah memahami konsumen dan calon konsumen mereka dengan baik, bukan memberikan respon negative yang justru akan merusak citra dari produk dan perusahaan.

Dengan viralnya kasus surat

cinta tersebut justru menjadi peluang emas para kompetitornya. Perusahaan yang memiliki produk dan target pasar yang sama tidak menyia-nyikan hal tersebut. Di hari yang sama perusahaan kompetitor justru memberikan kesempatan kepada masyarakat Indonesia untuk mereview produk mereka dengan apa adanya, dengan alat sedanya yang mereka punya dan tentu saja dengan memberikan diskon hingga 70% untuk produk mereka. Jadi jika ini adalah salah satu strategi marketing mereka, terlalu berbahaya untung perusahaan tersebut dan justru memberikan kesempatan juga kompetitor untuk menjalankan strategi marketing mereka dengan pendekatan psikologis. (*)